

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menurunkan al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah dalam menurunkannya.

al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna, serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa. Allah berfirman :



Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Rabb-Mu dan penyembuh bagi penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S.Yunus: 57)¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman/ pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

al-Qur'an adalah Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad S.a.w. sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta yang di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.

Membaca al-Qur'an bagi umat Islam merupakan salah satu keharusan, karena bagi umat mukmin membaca al-Qur'an saja suda termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Membaca al-

¹Soenarjo., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI, 1998), hlm. 315

Qur'an merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun di kala susah, dikala gembira maupun di kala sedih. Membaca al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga sebagai obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Selain itu bagi orang yang dengan sengaja mendengarkan bacaan al-Qur'an pun akan bernilai ibadah dan berpahala.

Salah satu kesulitan membaca al-Qur'an bagi pembaca pemula adalah karena banyak terdapat rangkaian kalimat/ayatnya yang panjang dan berbeda dengan huruf aslinya atau hijaiyahnya, sehingga mengakibatkan kurang lancar. Hal ini banyak terjadi di madrasah-madrasah pada umumnya, maka bagi guru yang mengajarkan al-Qur'an perlu menggunakan metode yang tepat, efektif, dan efisien. Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki, dimana metode yang dipergunakan sebelumnya sebatas pada teori sedangkan peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an masih rendah, terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar pada tahun sebelumnya ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai yaitu dengan skor rata-rata kelas 6,6 atau ketuntasan baru 67%. Sementara ketuntasan yang diharapkan adalah 85%. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi lebih banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun pelajaran 2010/2011 terutama dalam mempraktikkan

bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid, maka diperlukan suatu penelitian ilmiah. Hal inilah yang mendorong penulis untuk penelitian dengan judul: "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN BTA MELALUI METODE *READING ALOUD* DI KELAS III MI KEBONDALEM 01 KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011."

B. Penegasan Istilah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
2. Metode *reading aloud* yang akan dikaji adalah penerapan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa kelas III di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah penggunaan metode *reading aloud* di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
3. Apakah melalui metode *reading aloud* kemampuan baca tulis al-Qur'an pada mata pelajaran BTA siswa kelas III MI Kebondalem 01 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2010/2011 meningkat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas III di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun ajaran 2010/2011.
- b. Untuk mengetahui penggunaan metode *reading aloud* di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada mata pelajaran BTA siswa kelas III di MI Kebondalem 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang melalui metode *reading aloud*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam menggunakan metode *reading aloud* khususnya pada mata pelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan ini, diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan kepada guru untuk lebih mengetahui secara tepat, menghayati strategi pembelajaran dengan metode *reading aloud* pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.

2) Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, diharapkan memalui metode *reading aloud* ada perubahan-perubahandalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian sangat menguntungkan bagi siswa.

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di madrasah.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan suatu metode dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada saat proses belajar mengajar Baca Tulis al-Qur'an.